



Bali Clean Energy
TASK FORCE



Universitas Warmadewa



Universitas Udayana



PT PLN (PERSERO)

Bali Clean Energy Task Force

Press Release

Denpasar, 17 September 2012

Kampus Universitas Warmadewa

Acara: Penandatanganan MOU dengan Universitas Warmadewa, Pusat Kajian Industri dan Energi Universitas Udayana dan PT. PLN (Persero) Distribusi Bali

Bahwa Bali adalah salah satu tujuan wisata terpopuler di Indonesia dan bahkan berada pada posisi papan atas di dunia bukanlah sesuatu yang baru dan sudah dipahami oleh banyak kalangan baik di dalam dan di luar negeri. Tidak heran apabila jumlah turis mancanegara dan domestik yang berdatangan ke Bali selalu bertambah dan tentunya diikuti dengan sentimen positif dalam pertumbuhan jumlah hotel-hotel, villa-villa dan bidang usaha yang terkait dengan industri pariwisata di Bali. Persoalannya kemudian apakah pertumbuhan ekonomi tersebut sudah diikuti dengan penambahan kapasitas pembangkit di Bali yang berkelanjutan (**sustainable**)?

Masyarakat Bali perlu ikut serta mencari jalan keluar pengembangan pembangkit dengan memperhatikan unsur keamanan penyediaan listrik (**security of supply**), penghematan biaya (**reduction on cost of supply**) dan pengembangan energi yang berwawasan lingkungan (**clean energy**). Masalah pelistrikan di Bali baik problema maupun pencarian solusinya adalah masalah yang menjadi "concern" segenap lapisan dan komponen masyarakat di Bali, oleh karena itu perlu dilakukan usaha untuk meng-informasikan dan men-sosialisasikan solusi tersebut dengan masyarakat Bali pada umumnya.

Bali Clean Energy Task Force (BCETF) adalah suatu Kelompok Kerja yang akan bertugas melakukan kajian terhadap jenis-jenis teknologi-teknologi dalam sektor pembangkitan listrik dan pendistribusiannya yang tepat untuk kondisi di Bali, kemudian melakukan kajian teknis dan ekonomis yang detail mulai dari konseptualisasi hingga implementasinya di lapangan. Hasil kajian dari Kelompok Kerja ini nantinya akan dikomunikasikan kepada berbagai "stakeholder" lokal di Bali hingga tingkat nasional untuk bisa mengawal pelaksanaan proyek pembangkit listrik yang berwawasan lingkungan.

Sebagai tahap awal bentuk kerjasama nyata tersebut, PT PLN (Persero) akan mengimplementasikan suatu proyek percontohan (pilot project) pembangkit listrik sel tunam/fuel cell (yang selanjutnya disebut juga "PLTFC") dengan menggunakan **biomassa** sebagai bahan baku (**feedstock**) yang diharapkan dapat dilaksanakan tahap fabrikasi dan persiapannya di lapangan **mulai awal tahun 2013**. Proyek percontohan tersebut akan dilaksanakan di Kabupaten Bangli, Bali dan didukung oleh Pemerintah Kabupaten Bangli dalam bentuk pemberian **konsesi "Hutan Tanaman Industri Bambu"** untuk memasok biomassa kepada pembangkit tersebut. PT PLN (persero) akan menjadi pelaksana pembangunan proyek yang menggunakan teknologi dari AS/Kanada tersebut dan akan menjadi **proyek pertama di dunia** yang menggabungkan teknologi **Pyrolysis** (teknologi pengubah biomassa menjadi hydrogen) dengan **Fuel Cell** sebesar **1 Mwatt**.



Bali Clean Energy
TASK FORCE



Universitas Warmadewa



Universitas Udayana



PT PLN (PERSERO)

Keberhasilan dari proyek percontohan ini diharapkan memberikan solusi kepada PLN untuk **menggantikan PLTD** yang jumlahnya **berkisar 3000 Mwatt** dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia, terutama di daerah terpencil dan pulau-pulau kecil dengan kombinasi sumber energi biomassa dan PLTS. Dengan demikian pulau-pulau kecil dan daerah terpencil tersebut dapat menikmati listrik yang harga produksinya lebih murah dengan tanpa mengorbankan lingkungan hidup sekitar dan bahkan menjadi proyek pemberdayaan masyarakat setempat.

Kerjasama dengan Perguruan Tinggi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan pemetaan (**feasibility study**) tentang ketersediaan biomassa sebagai bahan baku PLTFC, mengkaji kemungkinan penyediaan biomassa serta melakukan **kajian tentang kebijakan** yang dapat diambil oleh pemerintah daerah sehubungan dengan penyediaan biomassa untuk bahan baku PLTFC.

Universitas Warmadewa dan Pusat Kajian Industri dan Energi Universitas Udayana akan memberikan kontribusi dalam penyediaan tenaga peneliti dan teknisi untuk membuat kajian pembangkit. Yang selanjutnya, Bali Clean Energy Task Force akan menjajaki **sumber pendanaan yang akan diusahakan secara mandiri** untuk melakukan pembiayaan pelaksanaan aktivitas kajian.

Kami berpendapat bahwa Energi yang paling tepat untuk dikembangkan di Bali tentunya juga harus mengacu pada tradisi Bali, sehingga ketika kita berpikir "Energi yang berwawasan lingkungan", selayaknya kita tidak hanya mengutamakan unsur "Energi Terbarukannya/ keselarasan dengan Alam Semesta" (**Parhyangan**) saja tetapi juga harus memperhatikan unsur pemberdayaan masyarakatnya (**Pawongan**) dan azas manfaat untuk lingkungan sekitar (**Palemahan**). Bali Clean Energy task Force akan berupaya keras agar prinsip "**Tri Hita Karana**" menjadi bagian dalam proses menuju **Kemandirian Energi di Bali** yang "**clear, clean, and green**".

Contact info:

- Prof. Dr. Ir. I Gusti Bagus Wijaya Kusuma
Ketua Dewan Pembina
Bali Clean Energy Task Force
Phone: +62-85738802045 Email: wijaya.kusuma@me.unud.ac.id
- Ir. Jayakarna Wahono Msc.
Juru Bicara
Bali Clean Energy Task Force
Phone: +62-811152777 Email: jaya.wahono@cpiconsult.com

Alamat Surat:

Pusat Kajian Industri dan Energi
Universitas Udayana
Jl. PB. Sudirman, Denpasar Bali